

Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Dinamika Inovasi Bangunan Padang

Renol Destitama Yoga^{1*}, Salfadri³, Delvianti³

¹ Fakultas Ekonomi, Universitas Eksakti, Padang, Indonesia

² Fakultas Ekonomi Universitas Eksakti, Padang, Indonesia

³ Fakultas Ekonomi Universitas Eksakti, Padang, Indonesia

*Corresponding Author: renoldestitamayoga@gmail.com

Abstrak: PT Dinamika Inovasi Pembangunan Padang merupakan salah satu perusahaan yang menjual bahan bangunan dan mengambil proyek pada sebuah perusahaan atau perumahan yang ada di wilayah- wilayah baik kota maupun luar kota. Tujuan penelitian adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja secara parsial terhadap kinerja karyawan PT. Dinamika Inovasi Bangunan Padang. (2) Untuk mengetahui pengaruh kesehatan kerja secara parsial terhadap kinerja karyawan PT. Dinamika Inovasi Bangunan Padang. (3) Untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT. Dinamika Inovasi Bangunan Padang. Metode pengumpulan data adalah Penelitian Lapangan (Field Research) dan Penelitian Kepustakaan (Library Research). Jenis dan sumber data adalah data primer dan data sekunder. populasi terdiri dari seluruh Karyawan PT. Dinamika Inovasi Bangunan padang yaitu 114 orang karyawan dan sampel 53 karyawan. Metode analisis menggunakan analisis regresi lienar berganda. Hasil penelitian ditemukan: (1) Keselamatan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Dinamika Inovasi Bangunan Padang. (2) Kesehatan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Dinamika Inovasi Bangunan Padang, (3) Keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan bersama-sama terhadap kinerja karyawan pada PT. Dinamika Inovasi Bangunan Padang. (4) Besarnya kontribusi keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Dinamika Inovasi Bangunan Padang adalah 73,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini seperti kepemimpinan, lingkungan kerja, kompensasi dan lainnya.

Kata Kunci: Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja Dan Kinerja

PENDAHULUAN

PT Dinamika Inovasi Pembangunan Padang merupakan salah satu perusahaan yang menjual bahan bangunan dan mengambil proyek pada sebuah perusahaan atau perumahan yang ada di wilayah- wilayah baik kota maupun luar kota. PT. Dinamika Inovasi Bangunan Padang ini sudah banyak melakukan proyek- proyek sudah sampai keluar kota padang maupun luar provinsi seperti Pekanbaru, Jambi, Palembang dan provinsi lainnya. Dalam operasionalnya perusahaan merencanakan produksi yang harus dicapai dalam melakukan pelaksanaan kinerja yang akan di ambilnya dari institusi atau perusahaan dan perumahan. Namun dalam kenyataannya, rencana produksi yang dilakukan nya sering tidak tercapai, rata-rata disebabkan oleh kelelahan akibat mengejar target proyek dan kecelakaan saat kerja yang

disebabkan oleh beberapa alasan penyebab kecelakaan kerja terjadi, sedangkan penyakit akibat kerja belum terdeteksi di perusahaan ini. Berikut data kecelakaan kerja pada PT. Dinamika Inovasi Bangunan tahun 2021-2023:

Tabel 1 : Jumlah Kecelakaan Kerja Karyawan Bagian Proyek pada PT. Dinamika Inovasi Bangunan Padang Tahun 2021-2023

Tahun	Jumlah Karyawan	Jumlah Tenaga Kerja Yang Mengalami Kecelakaan		
		R	B	MD
2021	114	5	2	7
2022	114	9	1	10
2023	114	14		14

Sumber : PT.Dinamika Inovasi Bangunan Padang,2024

Berdasarkan tabel 1. data kecelakaan kerja yang terjadi di PT.Dinamika Inovasi Bangunan Padang menunjukkan kecelakaan yang terdiri dari ringan dan berat, sedangkan karyawan yang meninggal dunia tidak ada. dari tabel dapat dilihat bahwa dari tahun 2021 sampai tahun 2023 tersebut terjadi kecelakaan kerja pada perusahaan yang bersangkutan. Dimana dilihat total jumlah kecelakaan yang terjadi dalam kurun waktu 3 tahun terakhir sebanyak 31 kecelakaan kerja yang terdiri dari 28 kecelakaan ringan dan 3 kecelakaan berat dan untuk tahun terakhir penelitian ini yakni 2023, jumlah kecelakaan kerja adalah 14 yakni 14 kecelakaan ringan.

Dampak dari kecelakaan kerja yang dialami karyawan adalah rendahnya kinerja karyawan. Hasil survei awal yang peneliti lakukan pada PT. Dinamika Inovasi Bangunan Padang terlihat penurunan kinerja karyawan pada masing-masing bagian, lebih lanjut dapat disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2. Data Penilaian Kinerja PT. Dinamika Inovasi Bangunan Padang Tahun 2022 s/d Tahun 2023

No	Bagian	2022	2023
1	Staf Kantor	77,67	72,44
2	Staf Lapangan	72,22	74,21
3	Star Pemasaran	73,44	72,12
	Rata-rata	77,11	71,92

Sumber : PT.Dinamika Inovasi Bangunan Padang,2024

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan kinerja karyawan dari tahun 2022 ke tahun 2023, dimana rata-rata kinerja karyawan tahun 2022 sebesar 77,11 dan menurun pada tahun 2023 sebesar 71,92.

Menurut Wibowo (2018:85) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain sikap, kemampuan, komitmen, minat, disiplin, budaya organisasi, semangat kerja, intelegensi, motivasi dan kepribadian. Sedangkan yang termasuk faktor eksternal meliputi sarana dan prasarana, kesehatan kerja, keselamatan kerja, intensif atau gaji, komitmen, suasana kerja dan lingkungan kerja, pelatihan, iklim organisasi dan gaya kepemimpinan.

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja, salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja adalah keselamatan kerja. Menurut Sudiro (2017) keselamatan kerja menyangkut segenap proses perlindungan tenaga kerja terhadap kemungkinan adanya bahaya yang timbul dalam lingkungan pekerjaan. Berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan terhadap 10 orang karyawan, ditemukan permasalahan berkenaan keselamatan kerja karyawan, terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Permasalahan Berkenaan Keselamatan Kerja Karyawan

No	Pertanyaan	Tidak (%)	Ya (%)
1	Apakah keadaan lingkungan kerja yang berbahaya	3 orang (30,0%)	7 orang (70,0%)
2	Apakah pengaturan udara sudah sesuai ruangan	7 orang (70,0%)	3 orang (30,0%)
3	Apakah pengaturan penerangan sudah baik	3 orang (30,0%)	7 orang (70,0%)
4	Apakah pemakaian peralatan kerja sesuai fungsinya	3 orang (30,0%)	7 orang (70,0%)
5	Apakah kondisi fisik karyawan sudah baik dalam bekerja	7 orang (70,0%)	3 orang (30,0%)

Sumber : PT. Dinamika Inovasi Bangunan Padang (2024)

Berdasarkan tabel 3. dapat disimpulkan terlihat permasalahan berkenaan keselamatan kerja, melihat dari tabel di atas perlu hendaknya tindakan dari pimpinan dan mengatasi permasalahan berkenaan keselamatan kerja. Faktor lain mempengaruhi kinerja adalah kesehatan kerja, menurut Mangkunegara (2018), kesehatan kerja menunjukkan pada kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan terhadap 10 orang karyawan, ditemukan permasalahan berkenaan kesehatan kerja karyawan, terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Permasalahan Berkenaan Kesehatan Kerja Karyawan

No	Pertanyaan	Tidak (%)	Ya (%)
1	Apakah Lingkungan kerja secara medis tidak sehat	6 orang (60,0%)	4 orang (40,0%)
2	Apakah Kurangnya sarana kesehatan tenaga kerja	7 orang (70,0%)	3 orang (30,0%)
3	Apakah pemeliharaan kesehatan tenaga kerja seperti penyediaan tenaga medis	3 orang (30,0%)	7 orang (70,0%)

Sumber : PT. Dinamika Inovasi Bangunan Padang (2024)

Berdasarkan tabel 4. dapat disimpulkan terlihat permasalahan berkenaan kesehatan kerja karyawan. Permasalahan lain berkenaan kesehatan kerja karyawan adalah kasus angka kesakitan karyawan pada PT. Dinamika Inovasi Bangunan Padang tahun 2021 – 2023 adalah :

Tabel 5. Penyakit yang Diderita Karyawan

No	Jenis Penyakit	2021	2022	2023
1	Pusing	12	6	7
2	Sakit mata	9	7	9
3	Demam	12	6	9
4	Kecelakaan Kerja	7	10	14
5	Kram	3	5	3

Sumber : PT. Dinamika Inovasi Bangunan Padang (2024)

Berdasarkan tabel 5 dapat disimpulkan tingkat kesehatan masih rendah karena masih banyak karyawan menderita sakit ringan dan sakit berat.

LANDASAN TEORI

Kinerja

Kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* yang berarti prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang. Pengertian kinerja (prestasi

kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Menurut Mangkunegara (2018) menjelaskan, bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya

Indikator kinerja

Indikator kinerja menurut (Mangkunegara, 2018) adalah sebagai berikut:

1. Kualitas Kerja

Kualitas kerja adalah seberapa baik seorang karyawan mengerjakan apa yang seharusnya dikerjakan, biasanya diukur melalui ketepatan, ketelitian, ketrampilan, kebersihan hasil kerja, keterkaitan hasil kerja dengan tidak mengabaikan volume pekerjaan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan.

2. Kuantitas Kerja

Kuantitas kerja adalah seberapa lama seorang pegawai bekerja dalam satu harinya, Kuantitas kerja ini dapat dilihat dari kecepatan kerja setiap pegawai itu masing-masing, selain itu juga merupakan jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktifitas yang diselesaikan.

3. Pelaksanaan tugas

Pelaksanaan Tugas adalah seberapa jauh karyawan mampu melakukan pekerjaannya dengan akurat atau tidak ada kesalahan. yang terdiri dari komponen kehandalan dalam menyelesaikan tugas dan pengetahuan tentang pekerjaan, selain itu setiap karyawan harus bekerja sesuai dengan tugas, fungsi dan peran, keahlian dan kompetensi masing-masing untuk mencapai visi, misi dan program kerja organisasi yang telah ditetapkan

4. Tanggung jawab

Tanggung jawab terhadap pekerjaan adalah kesadaran akan kewajiban karyawan untuk melaksanakan pekerjaan yang diberikan perusahaan, selain itu kesanggupan seorang tenaga kerja dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan yang diserahkan kepadanya dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu serta berani memikul resiko atas keputusan yang diambilnya atau tindakan yang dilakukannya.

Keselamatan Kerja

Menurut Mangkunegara (2018) keselamatan kerja menunjukkan pada kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian di tempat kerja.

Indikator Keselamatan Kerja

Menurut Mangkunegara (2018), ada beberapa indikator keselamatan kerja yaitu :

- a. Keadaan Tempat Lingkungan Kerja
- b. KerjaPengaturan Udara
- c. Pengaturan Penerangan
- d. Pemakaian Peralatan Kerja.
- e. Kondisi fisik dan mental pegawai.

Kesehatan Kerja

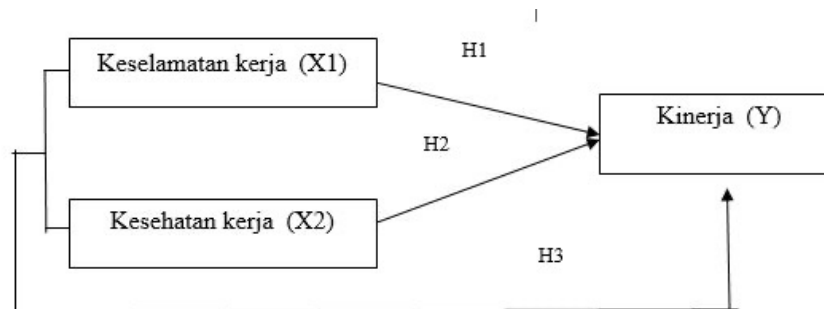
Menurut Sendjun (2018) kesehatan kerja adalah bagian dari ilmu kesehatan yang bertujuan agar tenaga kerja memperoleh keadaan kesehatan yang sempurna baik fisik, mental maupun sosial sehingga memungkinkan dapat bekerja secara optimal.

Indikator Kesehatan Kerja

Menurut Sendjun (2018), indikator kesehatan kerja yaitu sebagai berikut

- a. Lingkungan kerja secara medis
- b. Sarana kesehatan tenaga kerja
- c. Pemeliharaan kesehatan tenaga kerja yaitu pelayanan kesehatan tenaga kerja.

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah Apakah keselamatan kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan pada PT. Dinamika Inovasi Bangunan Padang?. Apakah kesehatan kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan pada PT. Dinamika Inovasi Bangunan Padang?. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT. Dinamika Inovasi Bangunan Padang ?. Dari latar belakang teori rumusan masalah diatas dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1: Kerangka Konseptual

Dari gambar 2 diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut. H1 : Diduga Keselamatan Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja. H2 : Diduga Kesehatan Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja. H3 : Diduga Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Metode pengumpulan data adalah Penelitian Lapangan (Field Research) dan Penelitian Kepustakaan (Library Research). Jenis dan sumber data adalah data primer dan data sekunder. populasi terdiri dari seluruh Karyawan PT. Dinamika Inovasi Bangunan padang yaitu 114 orang karyawan dan sampel sebanyak 53 orang. metode analisis menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Adapun hasil pengolahan data untuk uji normalitas dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 6. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0182385
	Std. Deviation	2.87916921
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.058
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Primer, 2024

Dari tabel 6. diketahui bahwa nilai Asym. Sig (2-tailed) adalah $0,060 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal, dengan demikian analisis regresi linear berganda dapat dilaksanakan karena data telah berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 7 di bawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

No	Nama Variabel	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kesehatan Kerja (X_1)	0,575	1,740
2	Keselamatan kerja (X_2)	0,575	1,740

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan hasil olahan data untuk uji multikolinearitas sebagaimana terlihat pada Tabel 7 diketahui bahwa pada variabel Kesehatan Kerja (X_1) dengan nilai *tolerance* sebesar 0,575 dan VIF sebesar 1,740, variabel Keselamatan kerja (X_2) dengan nilai *tolerance* sebesar 0,575 dan VIF sebesar 1,740. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari *Collinearity Statistics* mendekati 1 (satu) dan nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) untuk semua variabel bebas di bawah 10 (sepuluh). Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang berarti antara sesama variabel bebas. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian ini tidak mengalami kasus multikolinearitas sehingga pengolahan data dengan regresi linear berganda dapat dilanjutkan karena tidak terdapat kasus multikolinearitas antara sesama variabel bebas.

3. Uji Heterokedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Heterokedastisitas

No	Variabel	Sig	Kesimpulan
1	Kesehatan Kerja (X_1)	1,000	Tidak Terjadi Kasus Heterokedastisitas
2	Keselamatan kerja (X_2)	1,000	Tidak Terjadi Kasus Heterokedastisitas

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 8 terlihat masing-masing variabel memiliki nilai sig $> 0,05$, maka dapat disimpulkan data terbebas dari kasus heterokedastisitas.

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Deskripsi variabel penelitian diajukan untuk mengetahui dan menilai pemahaman serta berapa jauh masing-masing variabel yang telah diterapkan pada pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT. Dinamika Inovasi Bangunan Padang. Deskripsi diukur dengan perhitungan Tingkat Capaian Responden (TCR). Berikut masing-masing variabel penelitian:

Kinerja Pegawai (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian yang dilakukan untuk menilai Tingkat Capaian Responden (TCR) terhadap penilaian variabel kinerja karyawan PT. Dinamika Inovasi Bangunan Padang tersebut disajikan pada tabel 9

Tabel 9. Deskriptif Kinerja Karyawan (Y)

No	Alternatif Jawaban										Rerat a	TCR
	SS		S		KS		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Kuantitas Kerja	25	47.17	13	24.53	15	28.30	-	-	-	-	4.19	83.77
	20	37.74	13	24.53	20	37.74	-	-	-	-	4.00	80.00
	20	37.74	11	20.75	22	41.51	-	-	-	-	3.96	79.25
	28	52.83	11	20.75	14	26.42	-	-	-	-	4.26	85.28
	29	54.72	8	15.09	16	30.19	-	-	-	-	4.25	84.91
Jumlah	122	230.19	56	105.66	87	164.15	-	-	-	-	20.66	413.21
Rata-rata	24	46.04	11	21.13	17	32.83	-	-	-	-	4.13	82.64
Kualitas Kerja	43	81.13	4	7.55	6	11.32	-	-	-	-	4.70	93.96
	38	71.70	10	18.87	5	9.43	-	-	-	-	4.62	92.45
	33	62.26	8	15.09	12	22.64	-	-	-	-	4.40	87.92
	38	71.70	7	13.21	8	15.09	-	-	-	-	4.57	91.32
	34	64.15	8	15.09	11	20.75	-	-	-	-	4.43	88.68
Jumlah	186	350.94	37	69.81	42	79.25	-	-	-	-	22.72	454.34
Rata-rata	37	70.19	7	13.96	8	15.85	-	-	-	-	4.54	90.87
Pelaksanaan Tugas	32	60.38	9	16.98	12	22.64	-	-	-	-	4.38	87.55
	32	60.38	10	18.87	11	20.75	-	-	-	-	4.40	87.92
	32	60.38	10	18.87	11	20.75	-	-	-	-	4.40	87.92
	42	79.25	5	9.43	6	11.32	-	-	-	-	4.68	93.58
	33	62.26	12	22.64	8	15.09	-	-	-	-	4.47	89.43
Jumlah	171	322.64	46	86.79	48	90.57	-	-	-	-	22.32	446.42
Rata-rata	34	64.53	9	17.36	10	18.11	-	-	-	-	4.46	89.28
Tanggung Jawab	36	67.92	8	15.09	9	16.98	-	-	-	-	4.51	90.19
	34	64.15	8	15.09	11	20.75	-	-	-	-	4.43	88.68
	28	52.83	11	20.75	14	26.42	-	-	-	-	4.26	85.28
	31	58.49	17	32.08	5	9.43	-	-	-	-	4.49	89.81
	29	54.72	11	20.75	13	24.53	-	-	-	-	4.30	86.04
Jumlah	158	298.11	55	103.77	52	98.11	-	-	-	-	22.00	440.00
Rata-rata	32	59.62	11	20.75	10	19.62	-	-	-	-	4.40	88.00
Jumlah	637	1,201.8	194	366.04	229	432.08	-	-	-	-	87.70	1,753.96
Rata-rata	32	60.09	10	18.30	11	21.60	-	-	-	-	4.38	87.70

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan hasil penelitian skor rata-rata variabel kinerja karyawan pada PT. Dinamika Inovasi Bangunan Padang yang terdiri dari 20 pertanyaan, dimana nilai rata-rata 4,38 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 87,70%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kinerja karyawan pada PT. Dinamika Inovasi Bangunan Padang dalam kategori **Sangat Baik**. Indikator dominan pada variabel kinerja karyawan pada PT. Dinamika Inovasi Bangunan Padang adalah kualitas kerja, dimana nilai rata-rata 4,54 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 90,87% dengan kategori sangat baik.

Keselamatan Kerja (X1)

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian yang dilakukan untuk menilai Tingkat Capaian Responden (TCR) terhadap penilaian variabel keselamatan kerja karyawan pada PT. Dinamika Inovasi Bangunan Padang tersebut disajikan pada tabel 10 berikut :

Tabel 10. Deskriptif Kerja Kerja (X1)

No	Alternatif Jawaban										Rerata	TCR
	SS		S		KS		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Keadaan	19	35.85	14	26.42	18	33.96	2	3.77	-	-	3.94	78.87
Tempat	29	54.72	4	7.55	11	20.75	9	16.98	-	-	4.00	80.00

No	Alternatif Jawaban										Rerata	TCR
	SS		S		KS		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Lingkungan	35	66.04	9	16.98	9	16.98	-	-	-	-	4.49	89.81
Kerja	42	79.25	8	15.09	1	1.89	2	3.77	-	-	4.70	93.96
	32	60.38	13	24.53	8	15.09	-	-	-	-	4.45	89.06
Jumlah	157	296.23	48	90.57	47	88.68	13	24.53	-	-	21.58	431.70
Rata-rata	31	59.25	10	18.11	9	17.74	3	4.91	-	-	4.32	86.34
Pengaturan	33	62.26	14	26.42	6	11.32	-	-	-	-	4.51	90.19
Udara	27	50.94	10	18.87	16	30.19	-	-	-	-	4.21	84.15
				3.77	15	28.30	3	5.66	-	-	4.23	84.53
Sambungan Tabel 4.13				13.21	9	16.98	-	-	-	-	4.53	90.57
	42	79.25	3	5.66	7	13.21	1	1.89	-	-	4.62	92.45
Jumlah	172	324.53	36	67.92	53	100.00	4	7.55	-	-	22.09	441.89
Rata-rata	34	64.91	7	13.58	11	20.00	1	1.51	-	-	4.42	88.38
Pengaturan	35	66.04	13	24.53	5	9.43	-	-	-	-	4.57	91.32
penerangan	26	49.06	7	13.21	20	37.74	-	-	-	-	4.11	82.26
	27	50.94	11	20.75	15	28.30	-	-	-	-	4.23	84.53
	35	66.04	7	13.21	11	20.75	-	-	-	-	4.45	89.06
	20	37.74	10	18.87	23	43.40	-	-	-	-	3.94	78.87
Jumlah	143	269.81	48	90.57	74	139.62	-	-	-	-	21.30	426.04
Rata-rata	29	53.96	10	18.11	15	27.92	-	-	-	-	4.26	85.21
Pemakaian	20	37.74	10	18.87	23	43.40	-	-	-	-	3.94	78.87
Peralatan	22	41.51	5	9.43	26	49.06	-	-	-	-	3.92	78.49
	17	32.08	11	20.75	25	47.17	-	-	-	-	3.85	76.98
Kerja	32	60.38	13	24.53	8	15.09	-	-	-	-	4.45	89.06
	28	52.83	19	35.85	6	11.32	-	-	-	-	4.42	88.30
Jumlah	119	224.53	58	109.43	88	166.04	-	-	-	-	20.58	411.70
Rata-rata	24	44.91	12	21.89	18	33.21	-	-	-	-	4.12	82.34
Kondisi	30	56.60	16	30.19	7	13.21	-	-	-	-	4.43	88.68
fisik dan	27	50.94	17	32.08	9	16.98	-	-	-	-	4.34	86.79
	25	47.17	24	45.28	4	7.55	-	-	-	-	4.40	87.92
pegawai	28	52.83	14	26.42	9	16.98	2	3.77	-	-	4.28	85.66
	20	37.74	16	30.19	15	28.30	2	3.77	-	-	4.02	80.38
Jumlah	130	245.28	87	164.15	44	83.02	4	7.55	-	-	21.47	429.43
Rata-rata	26	49.06	17	32.83	9	16.60	1	1.51	-	-	4.29	85.89
Jumlah	721	1,360.38	277	522.64	306	577.36	21	39.62	-	-	107.04	2,140.75
Rata-rata	29	54.42	11	20.91	12	23.09	1	1.58	-	-	4.28	85.63

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan hasil penelitian skor rata-rata variabel keselamatan kerja karyawan pada PT. Dinamika Inovasi Bangunan Padang yang terdiri dari 25 pertanyaan, dimana nilai rata-rata 4,28 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 85,63%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel keselamatan kerja karyawan pada PT. Dinamika Inovasi Bangunan Padang dalam kategori **Sangat Baik**. Indikator dominan pada variabel keselamatan kerja karyawan pada PT. Dinamika Inovasi Bangunan Padang adalah pengaturan udara, dimana nilai rata-rata 4,42 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 88,38% dengan kategori **sangat baik**.

Kesehatan kerja (X2)

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian yang dilakukan untuk menilai Tingkat Capaian Responden (TCR) terhadap penilaian variabel kesehatan kerja karyawan pada PT. Dinamika Inovasi Bangunan Padang tersebut disajikan pada tabel 11 berikut :

Tabel 11. Deskriptif Kesehatan Kerja (X2)

No	Alternatif Jawaban										Rerata	TCR
	SS		S		KS		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Lingkungan	30	56.60	11	20.75	12	22.64	-	-	-	-	4.34	86.79
Kerja Secara	26	49.06	8	15.09	19	35.85	-	-	-	-	4.13	82.64
Medis	40	75.47	4	7.55	9	16.98	-	-	-	-	4.58	91.70
	35	66.04	6	11.32	12	22.64	-	-	-	-	4.43	88.68
	28	52.83	9	16.98	16	30.19	-	-	-	-	4.23	84.53
Jumlah	159	300.00	38	71.70	68	128.30	-	-	-	-	21.72	434.34
Rata-rata	32	60.00	8	14.34	14	25.66	-	-	-	-	4.34	86.87
Sarana	28	52.83	4	7.55	21	39.62	-	-	-	-	4.13	82.64
Kesehatan	27	50.94	6	11.32	20	37.74	-	-	-	-	4.13	82.64
Tenaga Kerja	24	45.28	6	11.32	23	43.40	-	-	-	-	4.02	80.38
	26	49.06	6	11.32	21	39.62	-	-	-	-	4.09	81.89
	26	49.06	12	22.64	15	28.30	-	-	-	-	4.21	84.15
Jumlah	131	247.17	34	64.15	100	188.68	-	-	-	-	20.58	411.70
Rata-rata	26	49.43	7	12.83	20	37.74	-	-	-	-	4.12	82.34
Pemeliharaan	22	41.51	8	15.09	22	41.51	1	1.89	-	-	3.96	79.25
Kesehatan	14	26.42	10	18.87	28	52.83	1	1.89	-	-	3.70	73.96
Tenaga Kerja	15	28.30	10	18.87	26	49.06	2	3.77	-	-	3.72	74.34
Yaitu	22	41.51	5	9.43	26	49.06	-	-	-	-	3.92	78.49
Pelayanan kesehatan tenaga kerja	21	39.62	3	5.66	29	54.72	-	-	-	-	3.85	76.98
Jumlah	94	177.36	36	67.92	131	247.17	4	7.55	-	-	19.15	383.02
Rata-rata	19	35.47	7	13.58	26	49.43	1	1.51	-	-	3.83	76.60
Jumlah	384	724.53	108	203.77	299	564.15	4	8	-	-	61.45	1,229.06
Rata-rata	26	48.30	7	13.58	20	37.61	0.27	0.50	-	-	4.10	81.94

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan hasil penelitian skor rata-rata variabel kesehatan kerja karyawan PT. Dinamika Inovasi Bangunan Padang yang terdiri dari 20 pertanyaan, dimana nilai rata-rata 4,10 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 81,94%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kesehatan kerja karyawan pada PT. Dinamika Inovasi Bangunan Padang dalam kategori **Sangat Baik**. Indikator dominan pada variabel kesehatan kerja karyawan pada PT. Dinamika Inovasi Bangunan Padang adalah Lingkungan Kerja Secara Medis, dimana nilai rata-rata 4,34 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 86,87% dengan kategori sangat baik.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah keselamatan kerja dan kesehatan kerja, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja. Hasil pengujian regresi linear berganda dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized	Standardized	t	sig
	Coefficients			
	B	Beta		
(Constant)	40,944	4.089	10.012	0.000
keselamatan kerja	0,158	0.049	0.305	0.002
kesehatan kerja	0,486	0.072	0.634	0.000

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 12 dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 40,944 + 0,158X_1 + 0,486X_2 + e$$

Dari persamaan di atas maka dapat diinterpretasikan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 40,944, artinya jika tidak ada variabel keselamatan kerja dan kesehatan kerja ($X_1=X_2=0$) maka nilai kinerja karyawan pada PT. Dinamika Inovasi Bangunan Padang adalah sebesar konstanta yaitu 40,944, satuan artinya besar nilai konstanta sudah ada sebesar 40,944 satuan.
2. Koefisien regresi variabel keselamatan kerja 0,158, bertanda positif artinya keselamatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada PT. Dinamika Inovasi Bangunan Padang. Koefisien regresi ini sebesar 0,158 berarti bahwa apabila terjadi peningkatan keselamatan kerja sebesar 1 satuan, maka akan terjadi peningkatan kinerja karyawan pada PT. Dinamika Inovasi Bangunan Padang.
3. Koefisien regresi variabel kesehatan kerja 0,486, bertanda positif artinya kesehatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada PT. Dinamika Inovasi Bangunan Padang. Koefisien regresi ini sebesar 0,486 berarti bahwa apabila terjadi peningkatan kesehatan kerja sebesar 1 satuan, maka akan terjadi peningkatan kinerja karyawan pada PT. Dinamika Inovasi Bangunan Padang.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berguna untuk melihat kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT. Dinamika Inovasi Bangunan Padang dapat dilihat dari tabel 13 :

Tabel 13. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.864 ^a	0.747	0.737	2.017

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 13, nilai koefisien determinasi sebesar 0,737 ini berarti bahwa 73,7% variasi variabel kinerja karyawan ditentukan oleh varian keselamatan kerja dan kesehatan kerja selebihnya 26,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Uji t

Untuk melihat pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Dinamika Inovasi Bangunan Padang adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	sig
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	40,944	4.089			10.012	0.000
keselamatan kerja	0,158	0.049	0.305		3,245	0.002
kesehatan kerja	0,486	0.072	0.634		6,756	0.000

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 14 hasil uji t sebagai berikut:

- a. Nilai t hitung variabel keselamatan kerja adalah 3,245 dan nilai ($\text{sig} = 0,002 < 0,05$). Dengan $\text{df} = 53 - 2 = 51$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,675, dari hasil di atas dapat dilihat bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $3,245 > 1,675$. Sementara itu nilai signifikan = 0,002 (nilai $\text{sig} < 0,05$), ini berarti bahwa variabel keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan dengan derajat kepercayaan 95%.
- b. Nilai t hitung variabel kesehatan kerja adalah 6,756 dan nilai ($\text{sig} = 0,000 < 0,05$). Dengan $\text{df} = 53 - 2 = 51$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,675, dari hasil di atas dapat dilihat bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $6,756 > 1,675$. Sementara itu nilai signifikan = 0,000 (nilai $\text{sig} < 0,05$), ini berarti bahwa variabel kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan dengan derajat kepercayaan 95%.

Uji F

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh secara keseluruhan dari variabel independen dengan variabel dependen. Dengan bantuan program SPSS V.26.00 diketahui nilai F hitung pada tabel Anova sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	599.787	2	299.894	73.727	0.000 ^b
Residual	203.383	50	4.068		
Total	803.170	52			

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan uji F diketahui bahwa nilai F hitung 11,489 dan F tabel dilihat dengan menggunakan rumus ($\text{df} = n - k - 1$) $\text{df} = 53 - 2 - 1 = 50$, maka nilai F tabel adalah 2.400 maka dapat dilihat F hitung $>$ F tabel, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini berarti variabel keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap kinerja karyawan pada PT. Dinamika Inovasi Bangunan Padang.

PEMBAHASAN

Pengaruh Keselamatan Kerja terhadap Kinerja

Keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap PT. Dinamika Inovasi Bangunan Padang. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Wibowo (2018:85) yang menyatakan keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan kinerja.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Gorda (2024: 3674–3686) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keselamatan kerja dengan kinerja Pegawai Non Medis Di Rumah Sakit Umum Parama Sidh. Penelitian lain oleh Harianto (2024), yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keselamatan kerja dengan Kinerja Karyawan PT. Bukit Alam Persada Di Karimun. Penelitian lain oleh Rahmayana et al (2021: 25–32), yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keselamatan kerja dengan Kinerja Karyawan Di Puskesmas Melong Asih.

Pengaruh Kesehatan Kerja terhadap Kinerja

Kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap PT. Dinamika Inovasi Bangunan Padang. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Swato (2018) yang menyatakan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan kinerja.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Harianto (2024) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kesehatan kerja dengan Kinerja Karyawan PT. Bukit Alam Persada di Karimun. Penelitian yang dilakukan oleh Gorda (2024: 3674–3686), yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kesehatan kerja dengan kinerja Pegawai Non Medis Di Rumah Sakit Umum Parama Sidh. Penelitian lain oleh Rahmayana et al (2021: 25–32), yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kesehatan kerja dengan Kinerja Karyawan Di Puskesmas Melong Asih.

Pengaruh Keselamatan kerja dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja

Keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap PT. Dinamika Inovasi Bangunan Padang. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Wibowo (2018:85) yang menyatakan keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan kinerja.

Nilai koefisien determinasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Dinamika Inovasi Bangunan Padang ditunjukkan dengan nilai *Adjust R Square* sebesar 0,737 hal ini berarti besarnya kontribusi keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Dinamika Inovasi Bangunan Padang adalah 73,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini seperti kepemimpinan, lingkungan kerja, kompensasi dan lainnya.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Gorda (2024: 3674–3686), yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keselamatan dan kesehatan kerja dengan kinerja Pegawai Non Medis Di Rumah Sakit Umum Parama Sidh. Penelitian lain oleh Harianto (2024), yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keselamatan dan kesehatan kerja kinerja Karyawan PT. Bukit Alam Persada Di Karimun. Penelitian lain oleh Rahmayana et al (2021: 25–32), yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keselamatan dan kesehatan kerja Kinerja Karyawan Di Puskesmas Melong Asih.

KESIMPULAN DA SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT. Dinamika Inovasi Bangunan Padang, maka dapat disimpulkan :

1. Nilai t hitung variabel keselamatan kerja adalah 3,245 dan nilai ($\text{sig} = 0,002 < 0,05$). Dengan $df = 53 - 2 = 51$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,675, dari hasil di atas dapat dilihat bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $3,245 > 1,675$. Sementara itu nilai signifikan = 0,002 (nilai $\text{sig} < 0,05$), ini berarti bahwa variabel keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan dengan derajat kepercayaan 95%.
2. Nilai t hitung variabel kesehatan kerja adalah 6,756 dan nilai ($\text{sig} = 0,000 < 0,05$). Dengan $df = 53 - 2 = 51$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,675, dari hasil di atas dapat dilihat bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $6,756 > 1,675$. Sementara itu nilai signifikan = 0,000 (nilai $\text{sig} < 0,05$), ini berarti bahwa variabel kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan dengan derajat kepercayaan 95%.
3. Berdasarkan uji F diketahui bahwa nilai F hitung 11,489 dan F tabel dilihat dengan menggunakan rumus ($df=n-k-1$) $df= 53 - 2 - 1 = 50$, maka nilai F tabel adalah 2.400 maka dapat dilihat F hitung $>$ F tabel, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini berarti variabel keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap kinerja karyawan pada PT. Dinamika Inovasi Bangunan Padang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT. Dinamika Inovasi Bangunan Padang, maka dapat disarankan :

1. Indikator terendah variabel kinerja adalah kuantitas kerja dimana rerata 4,13 dengan TCR sebesar 82,64 dalam kategori Sangat Baik. Oleh sebab itu PT. Dinamika Inovasi Bangunan Padang memberkan beban kerja sesuai kemampuan karyawan.
2. Indikator terendah variabel keselamatan kerja adalah pemakaian peralatan kerja dimana rerata 4,12 dengan TCR sebesar 82,34 dalam kategori Sangat Baik. Oleh sebab itu PT. Dinamika Inovasi Bangunan Padang mewajibkan karyawan memakai peralatan kerja pada saat bekerja.
3. Indikator terendah variabel kesehatan kerja adalah pemeliharaan kesehatan tenaga kerja Yaitu Pelayanan kesehatan tenaga kerja dimana rerata 3,83 dengan TCR sebesar 76,60 dalam kategori Baik. Oleh sebab itu PT. Dinamika Inovasi Bangunan Padang melakukan pemeliharaan terhadap kesehatan karyawan.
4. Bagi Instansi terkait; Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perwakilan PT. Dinamika Inovasi Bangunan Padang dalam meningkatkan kinerja karyawan.
5. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berharga bagi perusahaan dalam pengelolaan sumber daya manusia beserta segala kebijakan yang berkaitan langsung dengan aspek-aspek sumber daya manusia secara lebih baik untuk mendukung visi, misi dan tujuan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gorda, S. (2024). Pengaruh Kesehatan, Keselamatan Kerja, Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Non Medis Di Rumah Sakit Umum Parama Sidh. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5. Diambil dari <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Harianto, A. (2024). Pengaruh Kesehatan Kerja, Keselamatan Kerja, Pelatihan Dan Kerja Tim Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bukit Alam Persada Di Karimun. *Volume 7 No. 1 Tahun 2024 E-ISSN 2655-5921*, 7.
- Mangkunegara. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Rahmayana, Y., Enawaty, E., & Hadi, L. (2021). Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Di Puskesmas Melong Asih, 2.
- Sendjun. 2018. Pokok-pokok Hukum Ketenaga kerjaan Indonesia. Rieneka Cipta. Jakarta
- Sudiro. (2017). *Perencanaan Sumber Daya Manusia*. Cetakan Pertama. UB Press. Malang Indonesia.
- Swato. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. UB Press. Malang.
- Wibowo. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.